

**SISTEM PEMBELAJARAN SENI TARI MENGGUNAKAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 33 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**SINDI CITRA
NIM. 20023041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

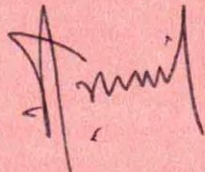
SKRIPSI

Judul : Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang
Nama : Sindi Citra
NIM/TM : 20023041/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Februari 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

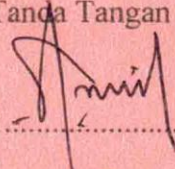
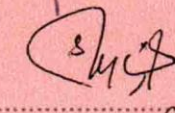
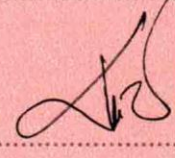
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka
di SMP Negeri 33 Padang

Nama : Sindi Citra
NIM/TM : 20023041/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Citra
NIM/TM : 20023041/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Sindi Citra
NIM/TM. 20023041/2020

ABSTRAK

Sindi Citra, 2025. Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang. *Skripsi*, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran seni tari menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran seni tari di kelas IX 7 dengan Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya mencerminkan standar yang diharapkan. Meskipun dalam perencanaan pembelajaran sudah berpedoman secara utuh pada modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, implementasinya di kelas masih menghadapi kendala. Capaian pembelajaran peserta didik telah dirancang secara efektif, namun belum terlaksana secara optimal dalam praktiknya. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya pendekatan yang fleksibel, eksploratif, dan berbasis proyek sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, sehingga siswa belum sepenuhnya mendapatkan kebebasan dalam mengeksplorasi materi sesuai minat dan bakat mereka. Selain itu, pemanfaatan metode *Project-Based Learning* dan *Cooperative Learning* belum diterapkan secara maksimal, yang seharusnya dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yuliasma, M.Pd. pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susmiarti, SST., M.Pd. penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Harisnal Hadi, M.Pd. penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua saya, cinta pertama serta panutanku Bapak Ermadi serta kepada Pintu syurgaku, Ibu Engriani. Saya sangat berterima kasih sudah bekerja keras, mengusahakan saya agar tidak kekurangan satupun, memberikan dukungan, serta doa yang selalu menyertai disetiap langkahku dan telah mendidik saya sehingga saya mampu menyelesaikan Program Studi sampai Selesai.
7. Kepada Saudara saudara perempuanku yaitu Huswatun Hasanah Eka Putri, Afri madeny serta Zhifara Al-husna. Terima kasih sudah banyak membantu dan memberi dukungan dalam kesulitan-kesulitan yang dialami penulis selama menyelesaikan skripsi. Dan kepada abang-abang ipar Muhammad Ikbal serta Irdoni yang ikut serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Untuk sahabatku Diva Mailani Putri yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah baik dari masalah kecil maupun besar, dan selalu mengusahakan pertolongan disaat penulis meminta serta membantu penulis dalam proses pengambilan data penelitian ini. Dan sahabatku satu lagi Vira Magrevi, terima kasih atas kebaikan dan waktu yang telah dihabiskan bersama selama masa perkuliahan.
9. Serta kelima sekawanku Aysah Nur Rahma, Azzara Rahtu Keyoza, Dinna Umrintha dan Zilfia Rakhma teman seperjuangan selama masa perkuliahan terima kasih atas segala memori indah dari mahasiswa baru hingga akhir.
10. Dan kepada warga kos vip rasyidah yaitu Aziva, Kak Indah, Zara, Madela, Bestari, Finda, Suci, dan Hoyrun. Terima kasih telah memberikan hiburan

serta selalu menjadi tempat ternyaman dikos.

11. Terakhir, kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis sindi citra. Seorang anak Perempuan berusia 24 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk diri saya sendiri telah bertahan sampai sejauh ini melawan banyak rintangan dan tantangan yang datang disetiap Langkah. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada. Mari rayakan selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Sistem Pembelajaran	10
2. Pengertian Pembelajaran Seni Tari	13
3. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	15
4. Kurikulum Merdeka	18
B. Penelitian Relavan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Jenis Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	34
B. Sistem Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 33 Padang.....	39
1. Perencanaan Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di Kelas IX 7 SMPN 33 Padang.....	41
2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari dikelas IX 7 di SMPN 33 Padang.....	48
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen-elemen pada Kurikulum Merdeka.....	21
Tabel 2. Modul Ajar	42
Tabel 3. Hasil Pembelajaran Semester 1 kelas IX 7 pada Pembelajaran Seni Tari.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Elemen Capaian Pembelajaran Seni	21
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 3. SMP Negeri 33 Padang	34
Gambar 4. Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMPN 33 Padang	39
Gambar 5. Guru Sedang Menjelaskan Materi Tari Kreasi Daerah dengan Menggunakan Infokus	49
Gambar 6. Lembar Kerja Siswa (LKS)	50
Gambar 7. Guru Melanjutkan Materi Minggu Lalu	52
Gambar 8. Guru Meminta Masing-masing Kelompok Untuk Menampilkan Proses yang Dilakukan di Depan Kelas.....	55
Gambar 9. Siswa Mengambil Nilai Praktek Tari Kreasi Minangkabau dengan Menampilkan di Depan Kelas	57
Gambar 10. Masing-Masing Kelompok Saat Ujian Praktek	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kerja Siswa (LKS)	79
Lampiran 2. Nilai Catatan Harian Siswa Kelas IX	80
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 4. Modul Ajar	83
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dalam menciptakan berbagai desain pembelajaran, termasuk strategi, metode dan format yang berkaitan dengan administrasi atau desain pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar luaran pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan tuntutan zaman, agar manusia senantiasa mampu menjawab semua tantangan masa depan. Melalui Pembelajaran seseorang dapat mengembangkan diri sehingga mampu mendayagunakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kesejahteraan hidup.

Undang-undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik, Ihsana (2017:52). Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa dalam proses pembelajaran, peran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan

saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran kita membutuhkan komponen yang saling berinteraksi yaitu Sistem Pembelajaran.

Sistem pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar mengajar. Komponen-komponen dalam sistem pembelajaran meliputi unsur manusiawi seperti siswa, guru, pustakawan, laboratorium, dan tenaga administrasi, serta material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (A Hemtam, 2017).

Konsep kurikulum merdeka belajar ini menekankan pada pemberian kebebasan di bidang Pendidikan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam memberikan pembelajaran, Komponen pendidikan dari mulai yang fisik sampai dengan psikologi harus di siapkan untuk dapat melaksanakan program merdeka belajar tersebut, sekolah selaku penyelenggara pendidikan diharapkan mampu untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dimungkinkan supaya dapat melakukan pembelajaran merdeka belajar. Selain itu komponen lain seperti kesiapan guru dan tenaga pendidik juga harus dipastikan bisa menunjang dengan kesiapan yang menyeluruh ini proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

Pembelajaran Seni budaya dalam Kurikulum Merdeka pada umumnya memiliki beberapa karakteristik dan prinsip yang membedakannya dari pembelajaran seni budaya pada kurikulum sebelumnya. Pembelajaran seni

budaya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran seni budaya merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keterampilan pada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya terdapat empat aspek materi bahasan. Salah satunya yaitu seni tari.

Seni tari hadir dalam kurikulum sekolah sebagai bidang studi, peranan seni tari dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilihat antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, mental dan estetik, memberi sumbangan kearah sadar diri, membina imajinatif kreatif dan memberi sumbangan kearah pemecahan masalah. Jenis pengalaman seni untuk meningkatkan pertumbuhan fisik ditunjukkan dengan perkembangan motorik anak dalam gerak – gerak bebas dalam menari. Kegiatan semacam ini memberikan kesempatan fisik untuk tumbuh sempurna dan secara langsung mental juga berkembang (Sugiarti, 2019)

H'Doubler(1940) mendefinisikan seni tari sebagai ekspresi gerak ritmis dari suatu keadaan-keadaan perasaan yang secara estetik dinilai, yang lambang-lambang geraknya dengan sadar dirancang untuk kenikmatan serta pada kepuasan dari pengalaman-pengalaman ulang, ungkapan, berkomunikasi, melaksanakan, serta dari suatu penciptaan bentuk-bentuk (Rahayu, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran seni tari disekolah masih memprihatinkan, karena selama ini pelajaran kesenian atau seni budaya di sekolah dianggap

sebagai pelajar pelengkap. Di Sekolah Menengah Pertama kesenian termasuk salah satu pelajaran wajib dalam kurikulum formal. Dalam rangka menanamkan pengalaman estetik, pengalaman praktik dapat dicapai oleh siswa melalui proses kreatif dalam merespon stimulus yang diberikan guru, sedangkan pengalaman apresiasi siswa diperoleh melalui pengamatan dan analisis terhadap materi pembelajaran. Untuk meningkatkan proses kreatif, maka Kemendikbud menggerakkan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia merupakan langkah strategis dalam reformasi pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kurikulum ini menekankan pentingnya kebebasan belajar, pemilihan materi sesuai minat dan bakat siswa, serta pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka menghadapi tantangan dalam hal perencanaan dan penyampaian materi ajar yang efektif yaitu minimnya keterlibatan siswa. Perencanaan modul ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka membutuhkan pendekatan yang tidak hanya memperhatikan standar kurikulum tetapi juga memberikan ruang bagi kreativitas dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini adalah Cooperative Learning, yaitu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam memahami materi dan

menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, berbagi pemahaman, serta membangun keterampilan sosial yang kuat, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan interaksi.

Dalam konteks pembelajaran seni tari, Cooperative Learning memungkinkan siswa untuk berlatih dan mengeksplorasi gerakan tari secara berkelompok, saling memberi masukan, serta menciptakan karya tari yang lebih kreatif. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, model ini memfasilitasi pengembangan karakter, seperti sikap tanggung jawab, komunikasi yang efektif, dan kemampuan berpikir kritis, yang semuanya merupakan bagian dari Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.

Oleh karena itu, perencanaan modul ajar berbasis Cooperative Learning menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan standar Kurikulum Merdeka, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

Sejalan dengan kebijakan otonomi pendidikan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang. Maka melalui pembelajaran seni tari diharapkan siswa dapat mengetahui dan dapat menikmati serta dapat

memberikan apresiasi kepada karya tari yang akan mereka hadapi dalam kehidupannya serta membantu dalam kreatifitasnya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 kota Padang adalah Sekolah Negeri Menengah Pertama Negeri yang berada di Jl. Parak Laweh, Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat yang keberadaanya banyak diminati oleh masyarakat Kota Padang khususnya Masyarakat Parak Laweh. Salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang juga baru menggunakan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 hingga saat ini.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan Bersama Ibu Lusi Susila Indah selaku guru seni budaya di SMPN 33 Padang dikelas IX yang seluruhnya terdiri dari 7 kelas. Lalu peneliti mengambil kelas IX.7 sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 30 siswa dalam satu kelas, yaitu 7 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Peneliti melakukan penelitian dikelas ini dikarenakan aktivitas belajar seni tari di SMPN 33 Padang berlangsung tatap muka dengan pembelajaran seni tari pada topik materi Tari Kreasi Minangkabau. Pembelajaran seni tari terdiri atas teori dan praktik, adanya praktik tari tersebut masih belum mampu diterima oleh banyak peserta didik. Bahkan pada kegiatan pembelajaran sedang berlangsung masih banyak peserta didik yang sulit dalam mempraktikkan tari kreasi, serta kurangnya sarana dan prasarana dalam mengembangkan kreativitas peserta didik seperti tempat Latihan yang tidak memadai yang membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Pada pembelajaran seni tari di SMPN 33 Padang ada satu orang guru yang mengajar. Ketika melaksanakan proses belajar mengajar, guru seni tari berpedoman kepada modul ajar yang telah disusunnya. Dari uraian di atas maka guru harus lebih mendalami tentang sistem pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah, guru harus mampu menyesuaikan diri agar kurikulum merdeka di sekolah terlaksana dengan baik dan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Kelas IX.7 di SMP Negeri 33 Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena kelas ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap seni tari. Meskipun minat tersebut seharusnya menjadi indikator positif bagi keterlibatan siswa, kenyataannya, kelas ini mengalami masalah dengan tingkat keterlibatan yang rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa meskipun minat mereka terhadap seni tari tinggi. Dengan itu Sistem Pembelajaran seni tari di sekolah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan dari pemaparan yang ada diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pembelajaran seni tari dalam konsep merdeka belajar di SMP Negeri 33 Padang dengan judul **“Sistem Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni tari menggunakan Kurikulum Merdeka
2. Peran guru dalam pembelajaran seni tari pada Kurikulum Merdeka
3. Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran seni tari dikelas IX.7

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan dibatasi yaitu pada “Sistem Pembelajaran Seni Tari menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini ialah: “Bagaimanakah Sistem pembelajaran seni tari menggunakan kurikulum merdeka di SMP Negeri 33 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “sistem pembelajaran seni tari menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan wawasan khusus tentang Sistem Pembelajaran Seni Tari menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 33 Padang

2. Memberikan sumbangsih karya ilmiah yang bermanfaat untuk dipersembahkan pada masyarakat umumnya dan bagi pribadi penulis khususnya.
3. Sebagai tambahan referensi ilmu tentang pendidikan, tentang sistem pembelajaran Seni Tari di sekolah yang berkualitas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti, sistem pembelajaran seni tari di kelas IX 7 dengan Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya mencerminkan standar yang diharapkan. Meskipun dalam perencanaan pembelajaran sudah berpedoman secara utuh pada modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, implementasinya di kelas masih menghadapi kendala. Capaian pembelajaran peserta didik telah dirancang secara efektif, namun belum terlaksana secara optimal dalam praktiknya. Sehingga hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya pendekatan yang fleksibel, eksploratif, dan berbasis proyek sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru (Teacher Centered), sehingga siswa belum sepenuhnya mendapatkan kebebasan dalam mengeksplorasi materi serta menyalurkan kreatifitas sesuai minat dan bakat mereka. Selain itu, pendekatan metode *Cooperative Learning* belum diterapkan secara maksimal, yang seharusnya dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, diperlukan perbaikan dalam strategi implementasi pembelajaran agar lebih sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Peningkatan fleksibilitas dalam pemilihan metode pembelajaran, pemanfaatan

asesmen formatif untuk menyesuaikan strategi pengajaran, serta penguatan karakter dan keterampilan siswa melalui kegiatan berbasis proyek dan praktik langsung menjadi langkah yang perlu diperhatikan. Dengan penerapan yang lebih optimal, sistem pembelajaran seni tari di kelas IX 7 dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa sistem pembelajaran seni tari di kelas IX 7 di SMPN 33 Padang berbasis kurikulum merdeka dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan.

Perencanaan pembelajaran seni tari di kelas IX 7 SMPN 33 Padang dalam Kurikulum Merdeka disusun menggunakan modul ajar fase D untuk mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Perencanaan ini menekankan kebebasan eksplorasi siswa, materi esensial, serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Sistem pembelajaran dirancang fleksibel dengan pendekatan Student-Centered Learning, namun implementasinya belum berjalan optimal. Selain itu, penggunaan proyek dan kegiatan kokurikuler diharapkan memperkaya pengalaman belajar agar lebih kontekstual dan bermakna

Pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas IX 7 SMPN 33 Padang dalam Kurikulum Merdeka belum berjalan sesuai harapan. Siswa seharusnya diberi kebebasan merangkai gerak tari kreasi, tetapi praktiknya masih didominasi instruksi guru. Model pembelajaran yang digunakan lebih berpusat pada guru (Teacher-Centered) daripada siswa (Student-Centered), menyebabkan siswa kurang aktif dalam eksplorasi dan kreativitas. Selain itu,

nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, seperti berpikir kritis dan kreatif, belum sepenuhnya terealisasi. Kegiatan proyek dan kokurikuler juga belum efektif, sehingga pengalaman belajar masih terbatas dan kurang kontekstual. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran ini belum optimal dalam mencerminkan prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini, peneliti berupaya memberikan saran-saran yang bertujuan agar permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik. Adapun saran peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pembelajaran, diharapkan agar guru menyesuaikan modul ajar yang mengikuti alur tujuan pembelajaran pada mata pelajaran seni tari berbasis kurikulum merdeka. Selanjutnya, diharapkan guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan topik-topik pelajaran, mencakup fakta, konsep, dan prosedur.
2. Dalam proses pembelajaran seni tari guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan merancang metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan memvariasikan metode pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terasa bosan dan monoton bagi siswa.
3. Bagi siswa perlunya kesadaran untuk berusaha terus menerus terhadap hasil belajar selama ini, seharusnya siswa mampu lebih giat dalam belajar dari berlatih, karena jika hanya memanfaatkan guru dan jam pelajaran di sekolah tidak akan cukup. Belajar dan berlatih juga dapat dilakukan di luar sekolah dengan dibantu media, seperti Internet, Youtube dan sebagainya.

Serta diharapkan memiliki keingintahuan yang tinggi selama proses pembelajaran.

4. Hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan oleh pembaca dalam memahami dan mempelajari sistem pembelajaran seni tari di SMPN 33 Padang agar menjadi ilmu yang berguna untuk kedepannya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, F., & Marzam, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VIII SMPN 5 Padang. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual.*, 1(2), 145-155.
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195-201.
- Dikdas Kemendikbud. (2021). *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah. Mendikbudristek No 12 Tahun 2024
- Farhana, S., Amaliyah, A., Safitri, A., & Anggraeni, R. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(12), 892-896.
- Fathansyah. (2015). *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Fitria, U. H., & Yuliasma, Y. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas VII SMP Pancasila. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(3), 229-236.
- Hemtam, A. (2017). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Keeyamuddeen Songkla Thailand Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moh, S. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan hasil belajar PKN materi kedudukan dan fungsi Pancasila melalui metode Jigsaw kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62-68.
- Rahayu, N. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Mi Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation).
- Rahmawati, I., Anwar, M. S., Saputra, A. A., & Fauza, M. R. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika Kelas X MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 91-105.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka,

- Salsabila Sania, S., & Kasmahidayat, Y. (2023). Pembelajaran Seni Tari Dalam Penerepan Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Kota Sukabumi. *Yuliawan Kasmahidayat Ringkang*, 3(1).
- Seni, J., Mapunjo, S. G., Wittenauer, R., Valimba, R., Stergachis, A., Werth, B. J., ... & Konduri, N. (2020). Antimicrobial use across six referral hospitals in Tanzania: a point prevalence survey. *BMJ open*, 10(12), e042819.
- Sugiarti, Wita (2019) Pembelajaran Seni Tari dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Di Mima 29 Miftahul Ulum Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Jember
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta
- Syaidah, H. R., & Kurniawan, E. Y. (2021). Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Sdn Kosambi I Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 1-10.
- Wekke, I. S., & Astuti, R. W. (2017). Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 33-39.9.